

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Muaro Jambi yang berlokasi di Pijoan, Kec. Jambi Luar kota, Kabupaten Muaro Jambi. Waktu penelitian ini sesuai jadwal mengajar bahasa Indonesia kelas X di SMA N 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022 dimulai dari 14 Januari-29 Januari 2022

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini agar saat pengambilan data akan diperoleh data secara alamiah dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilaksanakan semata-mata berdasarkan fakta yang secara empiris hidup pada penuturnya. Data penelitian ini dijelaskan sesuai dengan yang ada dalam bentuk deskriptif dan tidak diolah dalam bentuk statistik. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang adanya dan tidak dimanipulasi peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi kehadiran pada objek tersebut.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data verbal dan data non verbal. Data verbal berupa kalimat tuturan guru dan siswa kelas X SMA N 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022 pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan data non verbal yaitu berupa gerak fisik atau mimik dari penutur. Pada

saat proses pembelajaran bahasa Indonesia peneliti mengamati percakapan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti mengambil data berupa tuturan siswa dan guru untuk diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam tindak tutur ekspresif. Tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif itulah data yang akan digunakan di dalam penelitian. Dengan perolehan data tersebut dapat dikatakan data yang diperoleh peneliti berupa data ilmiah tanpa adanya rekayasa. Data yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 6 kali pertemuan pembelajaran bahasa Indonesia dengan durasi pembelajaran 120 menit. 2 pertemuan pada kelas X IPS 2, 2 pertemuan pada kelas X IPS 4, dan 2 pertemuan pada kelas X IPS 5.

Pengertian sumber data ialah dimana peneliti mendapatkan data tersebut atau asal data penelitian diperoleh. Dari sumber itu peneliti memperoleh data yang diinginkan yang berupa tuturan siswa dan guru yang mengandung tindak tutur ekspresif. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari wacana siswa dan guru SMA N 1 Muaro Jambi kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sumber penelitian ini yaitu salah satu guru bahasa Indonesia di kelas X yaitu Bapak Samsuri, M. Pd., yang mengajar kelas X IPS 2, X IPS 4, dan X IPS 5.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian langkah utama yang harus dilakukan yaitu teknik pengumpulan data. Karena dalam penelitian tujuan utamanya untuk mendapatkan data sehingga dapat menemukan jawaban yang diinginkan. Untuk itu kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Teknik ini dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Pada teknik ini peneliti tidak melibatkan diri secara langsung untuk

pembentukan calon data. Tetapi, peneliti hanya sebagai pegamat dalam proses pembentukan calon data yang muncul dalam peristiwa kebahasaan. Dalam teknik ini juga diikuti teknik lanjutan yaitu teknik rekam dan catat. Teknik rekam dan catat ini berfungsi untuk merekam dan mencatat data yang ditemukan di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Nasution dalam prastowo (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengambil data. Pada penelitian ini peneliti memakai instrumen berupa peneliti sendiri berperan sebagai *human instrumen* (perencana, pengumpul data, penafsir data, penganalisis data, dan pelapor hasil) peneliti berbekal pengetahuan teori mengenai tindak tutur ekspresif, serta kartu data untuk memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

3.6 Teknik Uji Validitas Data

Teknik uji validitas digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah atau sesuai dengan realita. Teknik uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori, karena triangulasi bekerja dengan melihat keabsahan data dari teori. Teori digunakan untuk mengetahui tindak tutur ekspresif guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas X. Dalam memenuhi keabsahan data peneliti memakai empat teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, teknik catat dan teknik observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian terhadap tindak tutur ekspresif guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas X. Peneliti menggunakan analisis pragmatik, yaitu analisis bahasa berdasarkan sudut pandang pragmatik. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian dijelaskan secara sistematis untuk memberikan gambaran secara cermat mengenai permasalahan yang dibahas sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Kegiatan dalam analisis data, yaitu identifikasi, klasifikasi data, interpretasi, dan pelaporan.

1. Identifikasi

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi rekaman tuturan guru dan siswa yang telah dicatat, kemudian memilih tuturan ekspresif.

2. Pengklasifikasian data

Mengklasifikasikan pada data yang telah dikumpulkan, yakni tuturan ekspresif sesuai dengan jenisnya.

3. Interpretasi

Pada tahap ini peneliti akan menafsirkan data atau fakta yang diperoleh. Dari data yang diperoleh itu peneliti akan menetapkan makna yang terdapat pada data.

4. Pelaporan

Setelah menyelesaikan tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi, peneliti akan melaporkan hasil temuan dalam bentuk deskriptif.

3. 8 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap. Dalam metode penelitian pendidikan dan sosial dikatakan bahwa di dalam prosedur penelitian kualitatif, penulis cukup mempersiapkan tema dan masalah pokok penelitian, kemudian peneliti merumuskan sesuai apa yang terjadi di lapangan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pertama yaitu tahap rancangan penelitian, peneliti melakukan pemilihan atau penetapan masalah pokok penelitian yakni mengenai tindak tutur ekspresif, perumusan masalah, menentukan sumber data, kemudian membuat instrumen penelitian berdasarkan aspek-aspek yang akan menjadi pokok penelitian
2. Tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Adapun pelaksanaan penelitian secara dirinci diuraikan sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan dan menganalisis data, yaitu tuturan guru dan siswa kelas X saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyatukan semua tuturan yang akan diteliti.
 - b. Menganalisis data yang terkumpul, yaitu menganalisis tindak tutur sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya dalam instrumen yang peneliti buat.
 - c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yakni kesimpulan mengenai tindak tutur ekspresif guru dan siswa kelas X dalam proses

pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022.

3. Tahap ketiga yaitu pembuatan laporan penelitian. Laporan penelitian disusun dengan cara mendeskripsikan hasil tuturan tindak tutur ekspresif guru dan siswa kelas X dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2021/2022. Pendeskripsian dari hasil analisis data tersebut peneliti uraikan secara narasi.